

PEMBERDAYAAN SANTRI WIRUSAHA DI KOPERASI PESANTREN MIFTAHUL ULUM LUMAJANG

Roshiful Aqli Qosyim¹, Imam Zarkasi², Uswatun Hasanah³

^{1,2,3} STAI Miftahul Ulum Lumajang

Email: rosifulaqli@gmail.com¹, zarkasi10um@gmail.com², uushasanah@gmail.com³

Abstrak

Kata Kunci :

Pemberdayaan, Santri
Wirausaha, Koperasi,
Pesantren

Artikel mendeskripsikan pemberdayaan santri wirausaha di Koperasi Pesantren Miftahul Ulum Lumajang Penelitian menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer melalui survey langsung kepada PPMU Bakid Lumajang di Desa Banyu Putih Kidul Kec. Jatiroti Kab. Lumajang. Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberdayaan santri di unit koperasi pondok pesantren Miftahul Ulum Lumajang telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut : bimbingan/pendidikan wirausaha untuk para santri, penyuluhan/pendidikan koperasi untuk bidang usaha pesantren, penyuluhan/pendidikan pengorganisasian wirausaha, penyuluhan/ tentang implementasi pendidikan wirausaha dalam strategi pada unit pemasaran.

Abstract

The article describes the empowerment of entrepreneurial students in the Miftahul Ulum Islamic Boarding School Lumajang Cooperative Research using the Participatory Learning and Action (PLA) method and collecting secondary and primary data through direct data surveys to PPMU Baked Lumajang in Banyu Putih Kidul Village, Kec. Jatiroti Kab. Lumajang. Based on the results of the study, the empowerment of students in the cooperative unit of the Miftahul Ulum Islamic boarding school Lumajang has carried out the following activities: entrepreneurial guidance/education for students, counseling/cooperative education for the pesantren business sector, counseling/education on entrepreneurial organization, counseling/on implementation entrepreneurial education in strategy in marketing units)

Keywords :

Empowerment,
Entrepreneurial Students,
Cooperatives, Islamic
Boarding Schools

Corresponding Author:

Roshiful Aqli Qosyim
Imam Zarkasi
Uswatun Hasanah

Email: rosifulaqli@gmail.com, zarkasi10um@gmail.com, uushasanah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dapat meyesuaikan dengan perubahan zaman, mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman.¹ Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mualigh.²

Seiring dengan laju perkembangan dan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan masyarakat serta lingkungannya³. Salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan adalah koperasi di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum dan dikenal dengan sebutan koperasi PPMU Bakid Lumajang.

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka.⁴ Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlakukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama.⁵

Bentuk kerjasama tersebut untuk mewujudkan pembangunan nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Pembangunan tersebut merupakan bentuk pembangunan manusia seutuhnya yang dilakukan bersama-sama bertujuan untuk mewujudkan Undang-undang Dasar 1945. Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi

¹ Ahmad Zarkasyi, 'Reality, Expectations And Policy Of Madrasah Management In The Era Of Regional Autonomy', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), 229–42 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.61>>.

² Imam Alfi, 'Strategi Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Generasi 4.0', *MATAN: Journal of Islam and Muslim Society*, 2.1 (2020), 26–39 <<https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.1.2244>>.

³ Yayuk Fauziyah Fauziyatul Iffah, 'Marketing Management of Boarding School In', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.2 (2021).

⁴ Heriyanto Heriyanto and Siti Noor Hidayati, 'Manajemen Pelayanan Publik Di Kementeria Agama', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6.1 (2016), 67 <<https://doi.org/10.30588/jmp.v6i1.285>>.

⁵ S Ali Jadid and Al Idrus, 'Modern Pesantren (Islamic Boarding School) : Competitive Advantages In Darul Yatama Wal- Masakin (Dayama) Islamic Boarding School In Jerowaru East Lombok', 8, 97– 112.

harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat.⁶ Kebijaksanaan pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asa kekeluargaan.

Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa membangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan diatas.⁷ Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Koperasi pondok pesantren atau yang disingkat dengan kopontren PPMU merupakan salah satu koperasi yang cukup maju dan mempunyai keunggulan dalam menawarkan produk, koperasi PPMU mempunyai berbagai jenis unit usaha seperti usaha pertokoan, swalayan, air minum dalam kemasan, dan berbagai macam jenis pakaian. Dari keseluruhan usaha yang dijalankan oleh koperasi PPMU Bakid Lumajang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, menjadi sumber dana bagi PPMU Bakid Lumajang, dan membantu pembiayaan operasional. Akan tetapi selama ini banyak yang tidak mengetahui bagaimana usaha-usaha yang dilakukan koperasi PPMU Bakid Lumajang dalam perannya dalam membantu pembiayaan operasionalnya.⁸

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan perkembangan zaman.⁹ Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia Usaha Bidang koperasi adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariyah STIS Miftahul Ulum Lumajang.

⁶ Sa'dullah Assa'idi, 'The Growth of Pesantren in Indonesia as the Islamic Venue and Social Class Status of Santri', *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021.93 (2021), 425–40 <<https://doi.org/10.14689/EJER.2021.93.21>>.

⁷ Mahdum Kholit Al-Asror, 'The Role Of Islamic Boarding School Cooperatives In Building Students' Entrepreneurship Mentality (A Study at the Darul Qur'an Islamic Boarding School Cooperatives , Braja HARjosari Village , Bjara Selebah District , East Lampung)', *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 4.1 (2021), 22–27 <<https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/viewFile/180/115>>.

⁸ Hasil Observasi Lapangan. PPMU Bakid Lumajang. 20 Agustus 2021

⁹ Afiful Ikhwan and others, 'Strategy Management Semi-Islamic Boarding Schools : Case Study at Pesantren Anak Soleh (PAS) Baitul Qur'an Gontor', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, 6.1 (2022).

Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tirdarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan dalam bidang Koperasi sesuai dengan paradigma wirausaha dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

BAHAN DAN METODE

Penelitian menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA) sebagai salah satu bentuk penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi masalah dan potensi masyarakat serta mendapat pemahaman yang mendalam tentang situasi suatu komunitas (perlu referensi)¹⁰. Komunitas adalah subjek penelitian sebagai community worker yang menganalisis dan mengambil keputusan dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut merupakan assessment, proses belajar, mengoptimalkan aspirasi dan partisipasi dari kondisi atau masalah yang dihadapi dari, dengan dan untuk masyarakat.¹¹ Jadi dengan menggunakan paradigma ini, peneliti ingin membangun sebuah makna yang diperoleh dari wawancara informan utama mengenai Aktualisasi Peran Santri melalui Pemberdayaan Wirausaha Di Koperasi Ppmu Bakid Lumajang

Pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu:¹² (1) wawancara mendalam; Wawancara dilakukan tiga hingga empat kali, dan berlangsung antara 42 dan 70 menit. Hasil wawancara direkam dan ditranskripsikan kata demi kata. (2) observasi non partisipan dan (3) studi dokumentasi, latar alami (natural setting) yang ada pada subjek penelitian sebagai sumber data langsung baik berupa kata-kata, tindakan dan dokumen serta data-data pendukung lainnya¹³. Tanggal 5 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2021 Tim Pelaksana mulai melakukan pengkajian dan pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer melalui survey langsung kepada PPMU Bakid Lumajang di Desa Banyu Putih Kidul Kec. Jatiroti Kab. Lumajang

¹⁰ John W Creswell and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016).

¹¹ Lorraine I. Kelley-Quon, 'Surveys: Merging Qualitative and Quantitative Research Methods', *Seminars in Pediatric Surgery*, 27.6 (2018), 361–66 <<https://doi.org/10.1053/j.sempedsurg.2018.10.007>>.

¹² armstrong chanda, 'Key Methods Used in Qualitative Document Analysis', *SSRN Electronic Journal*, 1990, 2022, 1–9 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.3996213>>.

¹³ Robert C Calfee, 'SOCIAL METHODOLOGY: SCIEIYCE QUO VADIS Reviewed', 5.2 (2000), 307–18.

Analisis data dilakukan selama di lapangan dan setelah di lapangan.¹⁴ Analisis selama di lapangan dilakukan untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Dan pada akhir analisis selama di lapangan, peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang sedang diteliti. Sedangkan analisis data setelah meninggalkan lapangan dilakukan untuk menata, dan meninjau kembali hasil analisis, apakah peneliti telah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus yang dijadikan laporan akhir penelitian.¹⁵

Analisis data secara teroritis mengikuti alur Miles dan Huberman,¹⁶ yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Tahapan kondensasi data dilakukan peneliti membuat pengkodean terhadap catatan-catatan lapangan yang didasarkan pada fokus penelitian. Penyajian data melalui teks naratif, juga akan digunakan matrik atau bagan yang akan mempermudah peneliti untuk membangun hubungan antara teks yang ada. Penarikan kesimpulan/verifikasi dimaksudkan peneliti mencari makna secara menyeluruh (*holistic meaning*) dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian.

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian ini. Merujuk pada Hadi¹⁷, bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterlilahan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat akan menerapkan konsep-konsep wirausaha bidang koperasi untuk meningkatkan sumber daya usaha PPMU di PPMU Bakid Lumajang Desa Banyu Putih Kidul Kec. Jatiroti Kab. Lumajang Provinsi Jawa Timur. Olehnya itu perlu dilakukan pendekatan Bimbingan wirausaha di koperasi maupun bidang usaha yang lain sebagai dasar dalam kesejahteraab utama pada PPMU Bakid Lumajang.

¹⁴ Andrea MacLeod, 'Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as a Tool for Participatory Research within Critical Autism Studies: A Systematic Review', *Research in Autism Spectrum Disorders*, 64.August 2018 (2019), 49–62 <<https://doi.org/10.1016/j.rasd.2019.04.005>>.

¹⁵ Mary E. Buchanan, 'Methods of Data Collection', *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43–62 <[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>.

¹⁶ Greet Peersman, 'Data Collection and Analysis Methods', *Revista Latinoamericana de Psicología*, 34.3 (2018), 241–49.

¹⁷ S. Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22.1 (2017), 109874 <<https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>>.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung mulai tanggal 5 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2021 di Desa Banyu Putih Kidul Kec. Jatirotok Kab. Lumajang. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi survey wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data), perencanaan intervensi, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut¹⁸.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk Bimbingan santri di koperasi Santri PPMU Bakid Lumajang tetapi juga memberikan bentuk materi wirausaha di koperasi santri PPMU Bakid Lumajang yang terdapat di wilayah PPMU Bakid Lumajang Kec. Jatirotok Kab. Lumajang para santri yang menjadi sasaran untuk dibina khususnya adalah yang pembinaan wirausaha baik aktual maupun yang berisiko tinggi.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan pengurus koperasi, santri dan persiapan teknis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Persiapan Kegiatan Wirausaha Koperasi

Pada awal bulan Agustus 2021, mengurus persuratan ke kantor STISMU Lumajang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Persuratan dari Program Studi HES STISMU Lumajang diteruskan ke Kantor PPMU Lumajang Desa Banyu Putih Kidul Kecamatan Jatirotok Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur.

Pada tahap awal Kamis, 5 Agustus 2021, Tim Pelaksana diterima Pengurus PPMU di kantor PPMU Bakid Lumajang Kec. Jatirotok Kab. Lumajang untuk melakukan pembahasan secara umum hingga hal-hal teknis terkait program pengabdian masyarakat yang Tim Pelaksana akan laksanakan dan membina hubungan saling percaya dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan program pengabdian masyarakat dari Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah STISMU Lumajang di Desa Banyu Putih Kidul Kec. Jatirotok Kab. Lumajang¹⁹.

Persiapan teknis yang dilakukan Tim Pelaksana meliputi melakukan pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan format pengkajian, daftar hadir peserta Bimbingan, pre planing kegiatan, Satuan acara Penyuluhan (SAP), mengidentifikasi PPMU Desa Bakid Lumajang Kec. Jatirotok Kab. Lumajang, Penentuan masalah kesehatan yang ada.

Tim Pelaksana melakukan pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi (pada lampiran) dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada kepala keluarga. Kegiatan ini di laksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2021.

¹⁸ Hasil Observasi Lapangan. PPMU Bakid Lumajang. 20 Agustus 2021

¹⁹ Muhammad Ilham. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 22 Agustus 2021

Dari hasil analisa data, ditemukan beberapa wirausaha santri di koperasi PPMU Desa Banyuputih kidul Kecamatan Jatirotok Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

Pelaksanaan proses pemberdayaan melalui pelatihan dimulai dengan menyiapkan tim pengelola, membentuk kelompok usaha bersama guna mendapatkan legalitas. Ilham menyatakan banyak pesantren yang telah berusaha mengembangkan aktivitas ekonomi produktif baik sebagai bagian dari aktivitas pendidikan para santri maupun sebagai aktivitas pesantren dengan masyarakat.²⁰

Keanggotaan Kopontren adalah seluruh santri yang ada di pondok pesantren, namun belum terdaftar lagi secara resmi dengan hak serta kewajibannya, seperti memiliki kartu anggota, memberikan simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan wajib serta memiliki hak peminjaman atau kredit barang.

Wildan berpendapat koperasi pesantren memerlukan partisipasi, komitmen dan kemampuan inovasi anggota dan pengurus dengan memberi kesempatan pendidikan dan pelatihan, keterbukaan ide dan memperoleh kesempatan yang sama dalam akses informasi, meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan pada anggota, anggota selalu dilibatkan dalam berbagai kebijakan strategis²¹.

Implementasi Kegiatan Wirausaha Koperasi

Program pemberdayaan harus memperhatikan tahapan sebagai berikut yaitu (1) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu masalah kelembagaan, keanggotaan dan permodalan, (2) Potensi yang dimiliki Kopontren. Hikmat berpendapat proses pencapaian pemberdayaan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pilihan strategis, keputusan dan tindakan.

Potensi yang dapat dikembangkan di Kopontren PPMU Bakid yaitu sumber daya manusia (SDM) seperti pengurus dan anggota, sumber daya ekonomi atau unit usaha, sumber daya alam atau lingkungan dan sumber daya mental spiritual yang relevan dengan makna pendidikan serta pembentukan karakter yang baik atau akhlakulkarimah seperti semangat dan keikhlasan sebagai ibadah amaliyah, amanah artinya tangung jawab, jujur dan dapat dipercaya, ingin maju dengan berusaha (berikhtiar) dan bekerja sama (berjama'ah), hal ini merupakan kearifan lokal pondok pesantren yang dapat dijadikan landasan pendidikan baik moral spiritual, ilmu pengetahuan dan kewirausahaan untuk kemandirian²².

Menurut Ahyadi melestarikan dan menghargai tradisi budaya lokal bagian penting dalam bermasyarakat dan memperkuat identitasnya sebagai nilai serta peninggalan yang berharga (heritage).²³ Tamalla menyatakan kearifan lokal (local

²⁰ Muhammad Ilham. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 22 Agustus 2021

²¹ Wildan Habibi. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 24 Agustus 2021

²² Usma Mansuri. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 25 Agustus 2021

²³ Ahyadi. et.al, 'The Education Model of Entrepreneurship in the 4.0 Era on Pesantren Api Tegalrejo Magelang', *Jurnal Penamas Balai Litbang Agama Jakarta*, 34.2 (2021), 287–312.

wisdom) adalah tata aturan masyarakat yang harmonis dengan alam sekitarnya dan komunitas memiliki peran yang penting²⁴. Menurut Fauzan meluasnya pasar dan tuntutan produksi menjadikan kearifan lokal perlu didorong dan diberdayakan supaya lebih maju serta dapat menggunakan teknologi serta inovasi baru²⁵.

Relevansi program pemberdayaan untuk pengembangan menejemen kelembagaan, kepengurusan, keanggotaan dan modal perkoperasian yaitu koperasi dan pendidikan diwadahi oleh semangat kelembagaan yang sudah menjadi nilai, dan tradisi yang sudah tumbuh sejak lama. Tujuan dari pemberdayaan memiliki keterkaitan dengan pendidikan yaitu perencanaan secara sistematis, adanya penyadaran, transfer pengetahuan, pengalaman, perubahan pola pikir, sikap dan perilaku menjadi lebih baik, produktif serta berdaya atau memiliki kekuatan untuk berkembang dan mandiri²⁶.

Mardikanto menegaskan dalam pemberdayaan terdapat pengembangan kapasitas kualitas individu seperti pengetahuan dan kemampuan atau perbaikan pendidikan (*better education and action*), dan pengembangan kelembagaan (*better institution*) seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembiayaan dan pegendalian.²⁷ Adib Boulven menyatakan tujuan pemberdayaan terjadinya proses perubahan mutu kehidupan yang lebih baik dan mandiri melalui tahapan yang sistematis diantaranya tahap penyadaran, identifikasi masalah dan penguatan kapasitas.²⁸

Santri sebagai entitas masyarakat yang diharapkan sumbangsih pemikiran dan tenaganya di masa yang akan datang tidak akan bisa maksimal jika hanya memiliki ilmu agama an sich. Dengan berkembangnya zaman yang serba modern santri dituntut untuk memiliki kemampuan lebih. Potensi yang dimiliki pesantren Darussalam dari empat unsur (kyai, santri, kurikulum dan infrastruktur) sangat mendukung keberhasilan santri sekembalinya mereka mengabdi di masyarakat. Potensi yang ada tidak akan optimal jika tidak dikelola dengan baik dan maksimal. Pemberdayaan kewirausahaan santri berbasis madrasah santripreneur bisa menjadi satu model yang dikembangkan dalam rangka mewujudkan santri yang mandiri dalam kehidupan (ekonomi) dan tetap sesuai dengan nilai-nilai syariat islam (berakhlakul karimah). Meningkatkan partisipasi santri yaitu dengan berbasis

²⁴ Alyya Noor Tamalla, 'Entrepreneurial Independence Strategy of Students from the Perspective of Islamic Business Ethics Alyya', *Jurnal At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, 3.2 (2021), 185–98.

²⁵ Fauzan Adhim, 'Pesantrenpreneur Ecosystem Based On Local Potential Development', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19.2 (2021), 127–40.

²⁶ Muhammad Ilham. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 22 Agustus 2021

²⁷ Wildan Habibi. Hasil Wawancara. PPMU Bakid Lumajang. 24 Agustus 2021

²⁸ Mohd Adib Boulven and others, 'Model of Islamic Social Entrepreneurship: A Study on Successful Muslim Social Entrepreneur in Malaysia', *MATEC Web of Conferences*, 150 (2018), 10–13 <<https://doi.org/10.1051/matecconf/201815005093>>.

komunitas, yang dimaksudkan tidak hanya pada individu tetapi juga komunitas dan kelompok-kelompok yang ada di dalam masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka pemberdayaan santri di unit koperasi pondok pesantren Miftahul Ulum Lumajang telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut : bimbingan/pendidikan wirausaha untuk para santri, penyuluhan/pendidikan koperasi untuk bidang usaha pesantren, penyuluhan/pendidikan pengorganisasian wirausaha, penyuluhan/ tentang implementasi pendidikan wirausaha dalam strategi pada unit pemasaran, implementasi nilai-nilai wirausaha melalui koperasi santri.

Motivasi wirausaha dalam bidang koperasi berpengaruh positif terhadap jiwa wirausaha, semakin tinggi motivasi seseorang maka jiwa wirausahanya semakin kuat. Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi yang ada dilapang, dimana terdapat adanya seminar dan pelatihan-pelatihan kewiusahaan salah satunya dilakukan oleh koperasi pesantren dan koperasi mahasiswa yang berada di PPMU Bakid Lumajang. Sedangkan kondisi yang ada dilapangan dimana rata-rata pekerjaan orang tua santri dan mahasiswa sebagai wirausaha ini berari latar belakang dan bimbingan dari orang tua sudah mendidik mental mereka. Begitupn dengan tugas kuliah kewirausahaan dari pendamping/Dosen, mahasiswa harus mengerjakan dengan bersungguh-sungguh dan disiplinan dengan mempertimbangkan dan menerima segala konsekwensi.

Saran untuk pengelola koperasi BAKID Kecamatan Jatiroti, Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pengasuh, pengurus yayasan, pengurus pesantren dan petugas koperasi sendiri serta civitas akademik. Antusias para santri terbukti dengan kehadiran pengabdian mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 60 sampai dengan 70% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut

DAFTAR REFERENSI

- Adhim, Fauzan, 'Pesantrenpreneur Ecosystem Based On Local Potential Development', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19.2 (2021), 127–40
- Ahmad Zarkasyi, 'Reality, Expectations And Policy Of Madrasah Management In The Era Of Regional Autonomy', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), 229–42 <<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.61>>
- Ahyadi. et.al, 'The Education Model of Entrepreneurship in the 4.0 Era on Pesantren Api Tegalrejo Magelang', *Jurnal Penamas Balai Litbang Agama Jakarta*, 34.2 (2021), 287–312
- Al-Asror, Mahdum Kholit, 'The Role Of Islamic Boarding School Cooperatives In

Building Students' Entrepreneurship Mentality (A Study at the Darul Qur'an Islamic Boarding School Cooperatives, Braja HARjosari Village, Bjara Selebah District, East Lampung)', *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 4.1 (2021), 22–27
<<https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/viewFile/180/115>>

Alfi, Imam, 'Strategi Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Generasi 4.0', *MATAN: Journal of Islam and Muslim Society*, 2.1 (2020), 26–39
<<https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.1.2244>>

Assa'idi, Sa'dullah, 'The Growth of Pesantren in Indonesia as the Islamic Venue and Social Class Status of Santri', *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021.93 (2021), 425–40 <<https://doi.org/10.14689/EJER.2021.93.21>>

Boulven, Mohd Adib, S. Abdullah, Azizan Bahari, A. J. Ramli, N. S. Hussin, Jamsari Jamaluddin, and others, 'Model of Islamic Social Entrepreneurship: A Study on Successful Muslim Social Entrepreneur in Malaysia', *MATEC Web of Conferences*, 150 (2018), 10–13 <<https://doi.org/10.1051/matecconf/201815005093>>

Buchanan, Mary E., 'Methods of Data Collection', *AORN Journal*, 33.1 (1981), 43–62
<[https://doi.org/10.1016/S0001-2092\(07\)69400-9](https://doi.org/10.1016/S0001-2092(07)69400-9)>

Calfee, Robert C, 'SOCIAL METHODOLOGY: SCIEIYCE QUO VADIS Reviewed', 5.2 (2000), 307–18

chanda, armstrong, 'Key Methods Used in Qualitative Document Analysis', *SSRN Electronic Journal*, 1990, 2022, 1–9 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.3996213>>

Creswell, John W, and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016)

Fauziyatul Iffah, Yayuk Fauziyah, 'Marketing Management of Boarding School In', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.2 (2021)

Greet Peersman, 'Data Collection and Analysis Methods', *Revista Latinoamericana de Psicología*, 34.3 (2018), 241–49

Hadi, S., 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22.1 (2017), 109874
<<https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>>

Heriyanto, Heriyanto, and Siti Noor Hidayati, 'Manajemen Pelayanan Publik Di Kementeria Agama', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6.1 (2016), 67 <<https://doi.org/10.30588/jmp.v6i1.285>>

Ikhwan, Afiful, Ariska Nupita Yuniana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, and East Java, 'Strategy Management Semi-Islamic Boarding Schools : Case Study at Pesantren Anak Soleh (PAS) Baitul Qur'an Gontor', *Al-Hayat: Journal of Islamic*

Education (AJIE), 6.1 (2022)

Jadid, S Ali, and Al Idrus, 'Modern Pesantren (Islamic Boarding School) : Competitive Advantages In Darul Yatama Wal- Masakin (Dayama) Islamic Boarding School In Jerowaru East Lombok', 8, 97–112

Kelley-Quon, Lorraine I., 'Surveys: Merging Qualitative and Quantitative Research Methods', *Seminars in Pediatric Surgery*, 27.6 (2018), 361–66
<<https://doi.org/10.1053/j.semepedsurg.2018.10.007>>

MacLeod, Andrea, 'Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) as a Tool for Participatory Research within Critical Autism Studies: A Systematic Review', *Research in Autism Spectrum Disorders*, 64.August 2018 (2019), 49–62
<<https://doi.org/10.1016/j.rasd.2019.04.005>>

Tamalla, Alyya Noor, 'Entrepreneurial Independence Strategy of Students from the Perspective of Islamic Business Ethics Alyya', *Jurnal At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, 3.2 (2021), 185–98